

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan studi kasus pada CV. Bintang Niaga Jombang-Jember, dengan judul “Analisis Selisih Biaya Produksi Untuk Mengukur Efisiensi Biaya”.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena berkaitan dengan data yang diperoleh pada CV. Bintang Niaga Jombang-Jember menunjukkan pada tahun 2011-2012 mengalami kerugian pada biaya bahan baku. Hal ini disebabkan adanya kenaikan jumlah biaya bahan baku dari tahun 2011-2012.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah analisis selisih biaya produksi dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur efisiensi biaya.

Analisis selisih yang digunakan yaitu : 1). Selisih biaya bahan baku. Dimana pada selisih ini dibagi menjadi dua yaitu Selisih harga bahan baku dan Selisih pemakaian bahan baku.. 2). Selisih biaya tenaga kerja langsung dibagi dua yaitu Selisih tarif upah dan Selisih efisiensi upah. 3). Selisih BOP yang digunakan yaitu dengan metode tiga selisih antara lain : Selisih anggaran, Selisih kapasitas dan Selisih Efisiensi.

Setalah dilakukan perhitungan analisis selisih, maka hasil yang diperoleh : Selisih harga bahan baku terjadi selisih yang menguntungkan sebesar Rp. 10.625.000. Selisih bahan baku terjadi selisih yang merugikan sebesar Rp. 11.900.000. Selisih tarif upah terjadi selisih yang merugikan sebesar Rp. 976.580 pada tenaga kerja tukang, Rp 465.648 pada tenaga kerja ukir, Rp 1.544.342 pada tenaga kerja penggosok dan rugi sebesar Rp 170.610 pada tenaga kerja pemotong kayu. Selisih efisiensi upah terjadi selisih yang menguntungkan sebesar Rp. 1.822.212 pada tenaga kerja tukang, Rp 806.933 pada tenaga kerja ukir, Rp 336.000 pada tenaga kerja penggosok, dan keuntungan sebesar Rp 519.332 pada tenaga kerja pemotong kayu. Selisih pengeluaran ini terjadi selisih yang merugikan sebesar Rp 4.299.588. Selisih kapasitas ini terjadi selisih yang merugikan sebesar Rp 5.549.922. Selisih efisiensi ini terjadi selisih yang menguntungkan sebesar Rp 6.032.460.

Kata kunci : Akuntansi biaya, Analisis selisih biaya produksi

ABSTRACT

This research is a case study on the CV. Bintang Niaga Jombang-Jember, with the title "Analysis of Production Cost Difference To Measure Efficiency Cost".

This research is motivated because it is associated with the data obtained in the CV. Bintang Niaga Jombang-Jember in 2011-2012 showed a loss in raw material costs. This is due to an increase in the amount of raw material costs from 2011-2012.

The purpose of this study was to determine whether the difference in production cost analysis can be used as a tool to measure cost efficiency. Difference analysis used were: 1). Difference in cost of raw materials. Where the difference is divided into two: Difference in prices of raw materials and Difference raw material usage .. 2). Difference in direct labor costs divided by two: Difference Difference efficiency wage rates and Difference wages. 3). Difference BOP used is the method of three other difference between: Difference budget, Difference capacity and Difference efficiency.

After calculating the difference analysis, the results obtained: Difference in prices of raw materials occur difference profitable Rp 10.625.000. Difference raw material adverse difference occurs Rp 11.900.000. Difference in rates of adverse wage difference occurs Rp 976.580 in labor handyman, Rp 465.648 in labor carving, Rp 1.544.342 to polisher labor and loss of Rp 170.610 in labor wood cutter. Difference in efficiency wage difference occurs favorable Rp. 1.822.212 in labor handyman, Rp 806.933 in labor carving, Rp 336.000 in labor polisher, and a profit of Rp 519.332 in labor wood cutter. Difference expenditure occurs difference adverse Rp 4.299.588. Excess capacity occurs difference adverse Rp 5.549.922. The efficiency difference occurs favorable difference of Rp 6.032.460.

Keyword : Cost Accounting, Analysis of the costs of Production